



Article History:

Submitted:

12-02-2019

Accepted:

28-04-2019

Published:

24-07-2019

**IMPROVING IN WRITING DRAMA SCRIPT SKILL USE MEDIA  
SHORT FILM IN VIII GRADE STUDENT OF SMP NEGERI 3  
JOMBANG SCHOOL YEAR 2018/2019**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *SHORT FILM* PADA PESERTA  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 JOMBANG TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**Ali Nuke<sup>1</sup>**

**Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Email: [alinuke190166@gmail.com](mailto:alinuke190166@gmail.com)

**Abstract**

Students think that writing skill is difficult because students determine to be difficult to convey their thoughts, ideas, or opinions into a piece of writing. To deal with this problem, it is very necessary to have a media to facilitate students to convey thoughts, ideas, or opinions into a writing. The lack of instructional media used by teachers in the teaching and learning process also causes a sense of laziness and limited ideas on students to take a theme and make it to a complete drama script. This study aims to improve students' writing skill of drama scripts for VIII B students at SMPN 3 Jombang by using instructional media in the form of short film. Learning by using the short film as media is a mean for teaching writing drama scripts by utilizing listening activities and writing important things in the film being watched. Then this activity is developed into drama scripts according to the elements, structure and rules of drama.

The research method used in this study is a classroom action research conducted for two cycles, namely cycle I and cycle II. Each cycle has four steps including planning, implementing, observing and reflecting. This research uses analysis techniques in the form of qualitative descriptive analysis.

Based on the result of the study, the use of Short Film as a media improve the students' writing skill of drama scripts in the eighth grade students of SMPN 3 Jombang. The media has improved students' writing skill at each stage of the cycle, this can be seen from the improvement in the average value of students during pre-cycle, cycle I and cycle II. In the pre-cycle stage, the average value of students gets



66.75. In the first cycle, it has increased the average value to 73.25 and in the second cycle, it has also increased to 84.5.

**Keywords:** Write the script of drama, short film learning media

#### ABSTRAK

**Penelitian ini dilatarbelakangi** bahwa Keterampilan menulis dianggap sulit oleh siswa karena masih banyak yang belum bisa menyampaikan pikiran, gagasan, ataupun idenya ke dalam sebuah tulisan, untuk menangani permasalahan ini sangat diperlukan adanya sebuah media untuk mempermudah menuangkan pikiran, gagasan, ataupun ide kedalam sebuah tulisan. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru pada proses belajar mengajar juga menyebabkan timbulnya rasa malas dan terbatasnya ide pada siswa untuk mengambil sebuah tema dan dijadikan sebuah naskah drama dengan lengkap. Penelitian ini **bertujuan** untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang dengan menggunakan media pembelajaran berupa *Shorf film*. Pembelajaran dengan menggunakan media *Shorf film* ini merupakan sarana untuk pengajaran menulis naskah drama dengan memanfaatkan kegiatan menyimak dan menulis hal-hal penting yang ada pada film yang ditayangkan kemudian dikembangkan menjadi naskah drama sesuai dengan unsur, struktur dan kaidah kebahasaan drama.

**Metode penelitian** yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan dilakukan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus mempunyai empat tahap diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berupa analisis deskriptif kualitatif.

**Hasil penelitian** menunjukkan bahwa penggunaan media *Short Film* untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang ini mengalami peningkatan pada setiap tahap siklus, hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada saat prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap prasiklus nilai rata-rata siswa mendapat 66,75. Pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 73,25 dan pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 84,5.

**Kata Kunci :** Menulis Naskah Drama, Media Pembelajaran *Short Film*

## Pendahuluan

Proses belajar diselenggarakan secara formal di sekolah bertujuan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap pada seorang siswa. Pada saat proses belajar, secara otomatis setiap siswa mempelajari tentang keterampilan berbahasa (*language skills*). Menurut Tarigan (2008:1) empat keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu keterampilan yang memerlukan ketelitian yang lebih adalah keterampilan menulis, karena langkah pertama yang harus dilakukan pada proses menulis yaitu harus mempunyai pikiran, gagasan, ataupun ide. Keterampilan menulis merupakan suatu cara berkomunikasi atau sebagai penghubung antara penulis dan pembaca. Setiap penulis mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan atau diturunkan kepada orang lain lewat tulisannya.

Keterampilan menulis dianggap sulit oleh sebagian siswa karena masih banyak yang belum bisa menyampaikan pikiran, gagasan, ataupun idenya ke dalam sebuah tulisan, untuk menangani permasalahan ini sangat diperlukan adanya sebuah media untuk mempermudah menuangkan pikiran, gagasan, ataupun ide kedalam sebuah tulisan. Media yang digunakan dapat berupa media sederhana seperti benda apapun yang ada dilingkungan sekitar, dengan adanya media yang dilihat ataupun didengar dapat membantu siswa untuk menemukan sebuah ide awal yang selanjutnya disampaikan kedalam sebuah tulisan yang diperkuat dengan adanya fakta yang ditemukan. Sebagian sekolah masih ada yang kekurangan media pembelajaran, hal ini berdampak pada semangat belajar peserta didik yang mulai menurun sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan efektif. seperti halnya yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jombang. Siswa mengalami kesulitan untuk menyimak dan menulis naskah drama, karena ide yang didapat belum bisa dikembangkan dengan maksimal dan kebanyakan siswa membuat naskah drama dengan unsur dan struktur yang kurang tepat, siswa juga mengambil jalan pintas untuk mengutip langsung dari internet sehingga siswa menjadi tidak terampil dalam membuat naskah drama secara original.

Kemajuan teknologi sudah sangat pesat dan hal ini juga memudahkan manusia dalam segala hal. Salah satu manfaat yang bisa dirasakan dari kecanggihan teknologi adalah mengakses internet dengan mudah, banyak judul film yang dapat digunakan guru untuk dijadikan sebuah media pembelajaran. Selain drama/film yang berdurasi panjang ada juga bentuk film yang lebih ringkas yaitu film pendek dengan tema yang beragam yang

sangat cocok dijadikan sebuah media pembelajaran, terutama pada materi drama. Film Pendek (*Short Film*) merupakan salah satu bentuk film paling simpel dan paling kompleks yang berdurasi kurang dari 60 menit. *Short Film* memberikan inovasi baru tentang sebuah kisah atau cerita yang ditampilkan secara simpel, ringkas tanpa mengurangi pesan yang akan disampaikan, banyak pesan-pesan moral yang terkandung dalam *Short Film* yang bisa dikembangkan lagi menjadi sebuah tulisan yang berbentuk naskah drama dan dapat diperankan oleh siswa.

Sesuai dengan kendala yang ditemukan peneliti maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Media *Short Film* Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Jombang". Berharap penelitian ini dapat mengatasi kendala yang dialami siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Jombang terutama pada materi drama dan membawa perubahan pada semangat belajar siswa, serta memberi inovasi pada media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta membuat siswa mampu untuk menulis naskah drama.

### **Metode**

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan 2 x 40 menit. Pelaksanaannya, masing-masing siklus mengikuti tahap-tahap yang ada dalam penelitian tindakan kelas, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua implementasi tindakan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap terakhir refleksi. Perencanaan yaitu kegiatan mengidentifikasi dan menganalisis masalah dan menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk mendata fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tindakan merupakan tahap menerapkan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Secara garis besar tahapan tindakan yang akan dilakukan adalah proses pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media *short film* guna untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama. Adapun tindakan yang dilakukan pada tahap ini meliputi kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup. Selanjutnya adalah tahap pengamatan yaitu peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi atau penilaian yang telah disusun. Pengamatan juga dilakukan pada pelaksanaan tindakan dari waktu ke waktu

serta dampaknya pada proses dan hasil belajar peserta didik melalui angket respon siswa saat melakukan proses belajar mengajar.

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul tersebut dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Apabila terdapat kendala pada tahapan refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya, dan apabila proses pelaksanaan pembelajaran sudah selesai maka tahap refleksi dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 32 orang siswa yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Alasan peneliti memilih subjek penelitian pada kelas tersebut karena sesuai dengan arahan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII A, B dan C untuk melakukan penelitian pada kelas VIII B karena pada kelas tersebut masih membutuhkan bimbingan dan arahan untuk menulis naskah drama khususnya untuk membuat naskah drama secara original dan sesuai dengan unsur, struktur dan kaidah kebahasaan naskah drama.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Jombang karena terdapat kendala pada saat proses belajar mengajar pada materi menulis naskah drama. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan April 2019 disesuaikan dengan kebijakan pihak sekolah dan guru. Metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, tes, angket, observasi dan dokumentasi. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau kondisi tertentu. Penelitian ini melibatkan kegiatan wawancara dengan guru kelas VIII dengan pewawancara untuk mengetahui mengenai metode pembelajaran, media pembelajaran yang biasa digunakan dan juga kendala yang ada terutama pada materi drama.

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka mengukur kemampuan siswa, tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes subjektif yang berisi perintah untuk menulis naskah drama yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hal menulis naskah drama dengan menggunakan media berupa *short film* (Film pendek). Pada penelitian ini angket diberikan pada peserta didik untuk memberi tanggapan tentang penerapan media pembelajaran berupa *Short Film* (Film Pendek). Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengumpulkan data mengenai

kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan dokumentasi yang dikumpulkan peneliti berupa nilai siswa, foto siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan laporan berupa tugas siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### PRASIKLUS

Nilai pada tahap prasiklus ini terlihat bahwa kemampuan menulis naskah siswa secara keseluruhan tergolong cukup dengan rata-rata nilai 66,75 namun nilai ini masih dibawah KKM, hal ini dapat dilihat pada tabel ketuntasan siswa dalam hal menulis naskah drama, siswa yang masih mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 24 siswa dengan persentase 75% dan siswa yang sudah mendapat nilai sesuai KKM sebanyak 8 siswa dengan persentase 25 % maka dari itu perlu adanya bimbingan agar siswa dapat membuat naskah drama sesuai dengan unsur, struktur, kaidah kebahasaan drama dengan tepat untuk mencapai nilai diatas KKM agar sebuah proses pembelajaran dinyatakan berhasil. Nilai prasiklus ini dijadikan sebagai acuan untuk melakukan siklus berikutnya. Berikut diagram batang nilai prasiklus menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang.

### SIKLUS I

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tahap siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 28 Maret 2019 dan hari Senin 1 April 2019 di kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang, dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Pelaksanaan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dari rencana pembelajaran yang sudah disusun. Tindakan yang akan dilakukan yaitu proses pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media pembelajaran berupa film pendek (*Short Film*). Pada tahap ini kegiatan terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan materi tentang drama, siswa menyimak penjelasan dari guru, guru memberikan contoh naskah drama dan siswa berdiskusi untuk menentukan unsur, struktur dan kaidah kebahasaan drama.

Pada pertemuan kedua guru membentuk kelompok dan memberikan intruksi kepada siswa untuk menyimak media pembelajaran berupa *Short film* yang berjudul "Berubah" yang selanjutnya siswa berdiskusi untuk menulis poin penting yang ada pada film yang ditayangkan kemudian mengembangkan menjadi naskah drama sesuai dengan film yang ditayangkan. Setelah membuat naskah drama guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok,

kemudian kelompok yang lain memberikan kritik dan saran kepada kelompok yang presentasi

Pada tahap pengamatan peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa untuk sebagai bahan acuan evaluasi pembelajaran pada siklus berikutnya. Saat penelitian pada tahap siklus I peneliti mengamati aktivitas siswa diantaranya proses belajar dan hasil belajar siswa pada saat belajar mengajar berlangsung, siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Short film* meskipun sebagian siswa masih ada yang mendapat nilai dibawah KKM, hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa pada siklus I pada tabel berikut ini

**Tabel 1 hasil tes menulis naskah drama siklus I**

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan	Nilai Rata-rata
1	100	-	-	-	73,25
2	> 75	16	50%	Tuntas	
3	< 75	16	50%	Tidak tuntas	

Berdasarkan tabel hasil nilai menulis naskah drama pada siklus I nilai ini terlihat bahwa kemampuan menulis naskah siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan yang dengan rata-rata nilai 73,25 namun nilai ini masih dibawah KKM, hal ini dapat dilihat pada tabel ketuntasan siswa dalam hal menulis naskah drama, siswa yang masih mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 16 siswa dengan persentase 50% dan siswa yang sudah mendapat nilai sesuai KKM sebanyak 16 siswa dengan persentase 50%, maka perlu adanya tindak lanjut pada siklus ke II untuk meningkatkan nilai dan pemahaman siswa mengenai materi menulis dramadengan menggunakan media *Short film*.

Tahap refleksi siswa belum bisa menuliskan hal-hal penting yang ada pada video pembelajaran yang ditayangkan dengan lengkap, sehingga pada hasil naskah drama yang dibuat masih ada unsur drama yang kurang lengkap dan menyebabkan naskah drama yang dibuat menjadi kurang sesuai dengan media pembelajaran yang ditayangkan. Kemampuan siswa dalam mengembangkan kerangka naskah drama masih kurang, hal ini terlihat dari hasil naskah drama yang dibuat masih terdapat dialog yang belum selesai, alur cerita yang masih setengah dan menjadikan naskah drama tidak urut dari awal sampai akhir, dan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I masih dibawah KKM nilainya adalah 73,25 sehingga perlu adanya tindak lanjut pada siklus II.

## SIKLUS II



Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahapan perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I, sehingga ada beberapa penekanan dan perubahan pada proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini merupakan sebuah tindak lanjut dari pembelajaran pada siklus I yang dilakukan sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun dan film yang ditayangkan pada siklus II berjudul "Sahabat Selamanya". Pada tahap kegiatan terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II ini sama dengan pengamatan pada siklus I, yaitu tes, lembar observasi dan lembar angket untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Hasil tes yang dikerjakan siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media *Short film*, berikut adalah tabel hasil menulis naskah drama pada siklus II.

**Tabel 2 hasil tes menulis naskah drama siklus II**

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan	Nilai Rata-rata
1	100	-	-	-	84,5
2	> 75	24	750%	Tuntas	
3	< 75	18	25%	Tidak tuntas	

Berdasarkan tabel nilai menulis naskah drama pada siklus II siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang, nilai pada tahap siklus II ini terlihat bahwa kemampuan menulis naskah siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata-rata 73,25 sedangkan pada siklus II ini nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 84,5 yang dengan rata-rata nilai 84,5 dengan kriteria baik, namun pada siklus II ini masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, siswa yang masih mendapat nilai dibawah KKM dengan kriteria cukup sebanyak 8 siswa dengan persentase 25%, dan siswa yang sudah mendapat nilai sesuai KKM sebanyak 24 siswa dengan persentase 75% akan tetapi pembelajaran pada siklus II ini sangat baik dan mengalami peningkatan dibandingkan pada pembelajaran siklus I.

**Tabel 3 Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Selama Penelitian**



No	Tahap	Nilai Rata-Rata
1	Prasiklus	66,75
2	Siklus I	73,25
3	Siklus II	84,5

Berdasarkan dari tabel dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap tahapan penelitian mengalami peningkatan. Pada tahap prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 66,75 dan mengalami peningkatan pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 73,25 dan hal sama juga terjadi pada siklus II yang mengalami peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 84,5. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Short film* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan khususnya dalam kerampilan menulis naskah drama.

## **PENUTUP**

### **SIMPULAN**

Proses penerapan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media *Short film* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2018/2019 berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa mampu menentukan tema, membuat kerangka naskah, mampu menuliskan hal - hal penting pada video pembelajaran, mampu berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompok, mampu membuat naskah drama, mampu mempresentasikan hasil kerja, serta mampu memberi kritik dan saran. Dari hasil angket siswa juga dapat dilihat bahwa siswa merasa senang, siswa mudah dalam menulis naskah drama, siswa mampu mengetahui unsur drama, struktur drama dan kaidah kebahasaan drama, dan siswa lebih aktif dalam berdiskusi.

Hasil dari peningkatan pembelajaran keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2018/2019 dengan media *Short film* pada pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2018/2019 pada tahap prasiklus siswa memperoleh nilai rata-rata 66,75. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan jumlah nilai rata-rata 73,25 dan pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 84,5 dengan demikian media pembelajaran *Short film* dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama.

## **SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diberi saran bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik salah satunya media pembelajaran *Short film* untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan telah terbukti bahwa mampu meningkatkan keterampilan menulis naskah drama. Bagi penelitian lain disarankan untuk melakukan penelitian yang serupa namun menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran yang berbeda agar mampu memperoleh berbagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis naskah drama. Bagi prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai metode, strategi dan media pembelajaran yang berbeda.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- . 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Heru. 2014. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Endaswara, Suwardi. 2014. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: CAPS Center Of Academic Publishing Service.
- Kosasih, E. dkk. 2018. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusumah, Wijaya. dkk. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Permata Puri Media
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mawadah, Ade Husnul. 2010. *Belajar Menulis Drama*. Bogor : PT Regina Eka Utama.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nurhadi. 2017. *Handbook Of Writing*. Jakarta : Bumi Aksara

- Suryani, Nunuk,dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur.2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Yonny, Acep. 2014. *Drama Panduan Bagi Pelajar*. Yogyakarta: Suaka Media
- Yunus, dkk. 2010. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ayu Mufidatul Lailiyah. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Metode Kolaboratif Pada Siswa Kelas VIII-C MTS Syafiiyah Bandung Diwek Jombang*. STKIP PGRI Jombang.
- Diah Ayu Fatmawati. 2018. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Wawancara Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Tembelang Jombang*. STKIP PGRI Jombang.
- Petrus Danang Mustika Wijaya. 2017. *Peningkatan kemampuan menulis teks drama menggunakan media video klip pada siswa kelas XI IPA 2 SMAN 1 Prambanan Klaten*. STKIP PGRI Jombang.